

ABSTRAK

Sophia Hanum, NIM: 7201240013, “ Pengaruh PMDN, PMA, Inflasi dan UMP terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara “. Skripsi Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Tahun 2024.

Pembangunan secara nasional dilakukan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan produktivitas potensi sumber daya baik sumber daya manusia, modal atau kapital maupun teknologi dengan tujuan akhir meningkatkan taraf hidup masyarakatnya yang adil, makmur dan sejahtera. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting guna mendorong tercapainya pembangunan ekonomi. Terserapnya tenaga kerja dengan baik akan menciptakan produktivitas yang tinggi hingga dapat menciptakan peningkatan kehidupan masyarakat. Masalah yang terindikasi dalam penelitian ini yaitu pengangguran yang masih tergolong cukup tinggi, produktivitas yang rendah, besarnya jumlah pekerja sektor informal, serta lambatnya pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja yang belum dapat mengimbangi pertumbuhan angka kerja. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PMDN, PMA, Inflasi dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berbentuk kuantitatif tahunan dari 1997-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis Error Correction Model (ECM) dan menggunakan beberapa uji yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik hipotesis. Data diolah dengan menggunakan aplikasi eviews 9. Output persamaan penelitian dalam jangka pendek $DTK = -34197.08 + 56.64635PMDN - 44.28193PMA - 41381.32INF - 0.377177UMP - 1.072274ECT + et$ dan jangka panjang $TK = 6402290 + 113.9446PMDN + 474.6940PMA - 64747.32INF - 0.734787UMP + et$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek PMDN berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Penanaman Modal Asing (PMA) dalam jangka pendek berpengaruh negatif sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara dalam jangka pendek dan jangka panjang. Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Secara simultan PMDN, PMA, Inflasi dan UMP dalam jangka pendek memiliki kontribusi sebesar 66,93% dan jangka panjang 74,37% terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara.

Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Error Correction Model

ABSTRACT

Sophia Hanum, NIM: 7201240013, "The Effect of PMDN, PMA, Inflation and UMP on Labor Absorption in North Sumatra". Thesis, Department of Economics, Faculty of Economics, State University of Medan, 2024.

National development is carried out with the aim of further increasing the productivity of potential resources, both human resources, capital or capital and technology with the ultimate goal of improving the standard of living of a just, prosperous and prosperous society. Human resources are one of the important factors to encourage the achievement of economic development. The absorption of labor properly will create high productivity so that it can create an improvement in people's lives. The problems indicated in this study are unemployment which is still quite high, low productivity, the large number of informal sector workers, and the slow growth and expansion of employment which has not been able to keep up with the growth in employment numbers. So that this study aims to analyze the effect of Domestic investment, Foreign investment, Inflation and Provincial Minimum Wage on labor absorption in North Sumatra.

The type of data used in the study is secondary data in annual quantitative form from 1997-2023. This study uses the Error Correction Model (ECM) analysis method and uses several tests, namely the classical assumption test and hypothesis statistical test. The output of the research equation in the short term $DTK = -34197.08 + 56.64635PMDN - 44.28193PMA - 41381.32INF - 0.377177UMP - 1.072274ECT + et$ and long term $TK = 6402290 + 113.9446PMDN + 474.6940PMA - 64747.32INF - 0.734787UMP + et$. The results showed that in the long term and short term, domestic investment has a significant positive effect on labor absorption in North Sumatra. Foreign Investment in the short term has a negative effect while in the long term it has an effect on labor absorption in North Sumatra. Simultaneously, domestic investment, foreign investment, inflation and regional minimum wage in the short term have a contribution of 66.93% and a long term of 74.37% to employment in North Sumatra.

Keywords: Labor absorption, Domestic Investment, Foreign Investment, Inflation, Provincial Minimum Wage, Error Correction Model